

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Variabel Penelitian**

#### 1. Identifikasi variable penelitian

Silaen (2018), menjelaskan bahwa :

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.

Menurut Sugiyono (2017), “Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel dalam penelitian ini adalah model implementasi perencanaan pajak menggunakan metode *gross up* untuk meminimalkan pembayaran pajak badan di sebuah klinik.

#### 2. Definisi operasional variabel

Menurut Sugiyono (2017), menjelaskan bahwa:

Operasional variabel diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Operasional variabel dalam penelitian ini melakukan perhitungan di laporan laba rugi menggunakan metode *gross up* dengan memberikan tunjangan pajak sama besar dengan Pajak Penghasilan (Pph) Pasal 21 yang dipotong atas gaji karyawan.

### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

## 1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sujarweni (2014) “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”. Arikunto (2019) menjelaskan bahwa, “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang bersifat sistematis, terencana dan terstruktur yang berprinsipkan logika hipotesis verifikasi guna mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori- teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam secara deduktif.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur.

## 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Menurut Arikunto (2019) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang di maksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah di sebutkan, yang hasilnya di paparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam penelitian deskriptif fenomena ada yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.

Jenis penelitian kuantitatif deskriptif ini di gunakan pada penelitian ini di maksudkan untuk memberikan gambaran mengenai model implementasi pajak untuk meminimalkan penghematan pajak penghasilan pada Klinik Pratama Rawat Inap Kab. Kediri.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di sebuah Klinik yang berlokasi di di Jl. Raya Wates – Kediri, Kec. Wates, Kab. Kediri, peneliti berharap bisa menerapkan perencanaan pajak untuk meminimalkan penghematan pajak penghasilan badan melalui Pph Pasal 21.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Juli 2022.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2019), “Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat”. Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh. Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan yang diteliti yaitu Klinik Pratama Rawat Inap Kab. Kediri.

## 2. Objek Penelitian

Sugiyono (2015) mendefinisikan mengenai objek penelitian yang artinya suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sehingga ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian ini adalah Implementasi pajak guna untuk meminimalkan penghematan pajak badan menggunakan metode *gross up*.

## E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

#### a. Data primer

Data primer ialah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden untuk menanggapi persoalan penelitian. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak lewat media perantara. Data primer bisa berbentuk opini subyek (orang) secara individual ataupun secara kelompok, hasil observasi terhadap sesuatu barang (raga), peristiwa ataupun aktivitas, serta hasil dari suatu pengujian. Informasi primer ini bisa diperoleh dari wawancara dengan pihak- pihak yang terpaut (Indriantoro, 2016).

Sumber data primer yang peneliti temui di lapangan adalah divisi keuangan Klinik Pratama Rawat Inap Kab. Kediri dengan melakukan wawancara langsung terkait perencanaan pajak yang di gunakan untuk menghemat pembayaran beban pajak selama ini.

b. Data skunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan objek penelitian ini tetapi dirasa sangat mendukung dalam penelitian, baik berupa buku-buku, artikel, koran, makalah, internet, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang di gunakan peneliti berupa data yang mencakup artikel, dokumen-dokumen, buku-buku mengenai implementasi perencanaan pajak dan manajemen perpajakan guna penghematan pembayaran beban pajak.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan tentang topik yang akan diteliti. Observasi pada lingkungan sosial atau organisasi akan menambah dimensi-dimensi baru, untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang akan diteliti. Pada

penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan dari objek yang diteliti tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang ada di dalam Klinik Pratama Rawat Inap Kab.Kediri.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, serta dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) ataupun menggunakan telepon. Pada penelitian ini digunakan wawancara terstruktur, sehingga peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan tema peneliti, dengan tujuan agar pembahasan peneliti dan narasumber tidak melebar terlalu luas. Narasumber yang akan diwawancarai yaitu Divisi Bagian Keuangan Klinik Pratama Rawat Inap Kab. Kediri. Peneliti memilih Divisi Keuangan Klinik karena ingin mendapatkan data yang relevan tentang laporan keuangan dan data gaji karyawan tetap klinik untuk keperluan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat dan menganalisa dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri maupun oleh orang lain mengenai subjek (Herdiansyah, 2014). Teknik dokumentasi peneliti lakukan dengan cara mengumpulkan dokumen mengenai perpajakan dan buku-buku pajak

dan literatur yang memiliki keterkaitan dengan mekanisme perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajak.

#### **F. Teknis Analisis Data**

Menurut Sugiono, (2017) Analisis data adalah:

Mengembangkan teori yang telah di bangun dari data yang sudah di dapatkan di lapangan. Pada tahap awalnya peneliti melakukan penjelajahan, kemudian dilakukan pengumpulan data sampai mendalam, mulai dari observasi hingga penyusunan laporan.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Variabel pada penelitian ini yaitu pajak penghasilan pasal 21. Perolehan data melalui teknik dokumentasi yaitu laporan Laba/Rugi tahun 2021 dan data gaji karyawan tahun 2021.

